



MORES; Jurnal Pendidikan Hukum, Politik, dan Kewarganegaraan
website: <http://mores.stkippasundan.ac.id/index.php>
MORES; Jurnal Pendidikan Hukum, Politik, dan Kewarganegaraan, 4(2),
55-62

PENGARUH MOTIVASI BELAJAR DI RUMAH PADA SAAT PANDEMI COVID-19 TERHADAP PRESTASI PEMBELAJARAN PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN

Dadang Achmad, Eneng Martini, Muhamad Rizal Apriansyah

Prodi. Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, STKIP Pasundan Cimahi
Rizalapriansyah1998@gmail.com

Naskah diterima : 11 Mei 2022, Naskah direvisi : 30 Juni 2022, Naskah disetujui : 25 Juli 2022

ABSTRAK

Motivasi belajar memiliki hubungan yang sangat erat dengan prestasi siswa, jika hal tersebut tidak bisa di tingkatkan, maka hasil belajar juga tidak dapat optimal. Terlebih pada masa pandemi yang membuat motivasi sebagian siswa menurun. Tujuan penelitian ini adalah untuk 1). Mengetahui bagaimana pengaruh motivasi belajar di rumah terhadap prestasi pembelajaran PPKn di SMK Cendikia Batujajar; 2). Mengetahui bagaimana pengaruh pada saat pandemi covid-19 terhadap Prestasi Pembelajaran PPKn di SMK Cendikia Batujajar; 3) mengetahui bagaimana pengaruh motivasi belajar di rumah, pada saat pandemi covid-19 secara bersama-sama terhadap Pembelajaran PPKn di SMK Cendikia Batujajar. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan survey. Adapun surveynya dalam bentuk kuisioner yang dibuat dalam google form agar mudah diakses oleh siswa. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa nilai signifikansi sebesar 0,000. Maka $4,575 > 1,675$ dan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa Motivasi Belajar di Rumah pada siswa SMK Cendikia Batujajar di tengah pandemi virus covid-19 berpengaruh terhadap prestasi pembelajaran ppkn ini menjadi menurun.

Kata Kunci : Motivasi belajar, PPKn, Prestasi belajar,

ABSTRACT

The Motivation to learn has a very close relationship with student achievement. If it cannot be improved, then learning outcomes cannot be optimal either, especially during the pandemic, which caused some students' Motivation to decrease. The purpose of this study is to 1). It knows the influence of home learning motivation on PPKn learning achievement at SMK (Cendikia Batujajar; 2). Knowing the influence of the Covid-19 Pandemic on the Learning Achievement of PPKn at SMK (Cendikia Batujajar; 3) knowing the influence of Learning Motivation at home during the Covid-19 Pandemic together on PPKn Learning at SMK Cendikia Batujajar. This study uses a quantitative approach. The instrument used in this study is a survey. The survey is in the form of a questionnaire made on google form so that it is easily accessible to students. This study has two research variables: learning Motivation at home as the independent variable and learning achievement as the dependent variable. The results of this study indicate that the significance value is 0.000. So $4,575 > 1,675$ and a significance value of $0,000 < 0,05$, so it can be concluded that the Motivation to Study at Home in SMK Cendikia Batujajar during the Covid-19 virus pandemic affects the learning achievement of this ppkn to decrease.

Keywords: Civic Education, learning achievement, Motivation.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu hal yang penting dan sangat bermanfaat dalam kehidupan peserta didik. Melalui pendidikan peserta didik dibimbing, dididik dengan tujuan menjadikan anak didik beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, bertanggung jawab. Kehidupan akan menjadi lebih baik karena pendidikan mengajarkan baik dari aspek sikap, pengetahuan dan keterampilan yang memungkinkan terciptanya generasi yang terampil, kreatif, cerdas, berwawasan dan mempertebal semangat kebersamaan agar dapat membangun diri sendiri dan bersama-sama membangun bangsa Wijayani (2017).

Pendidikan adalah sebuah usaha yang dilakukan oleh individu secara sadar dan terencana untuk mewujudkan proses pembelajaran yang efektif dengan tujuan mendidik peserta didik dalam mengembangkan potensi dirinya. Namun masih banyak sekali permasalahan-permasalahan di dalam dunia pendidikan yang dapat menghalangi tercapainya tujuan-tujuan yang diharapkan.

Menurut Cahyani dkk (2020), permasalahan di dalam pendidikan tersebut merupakan prioritas utama yang harus dipecahkan, salah satunya menyangkut tentang masalah kualitas pendidikan. Kualitas pendidikan saat ini tengah mengalami tantangan sebagai dampak mewabahnya virus Covid-19. Covid-19 menjadi pandemik global yang penyebarannya begitu mengawatirkan. Akibatnya pemerintah harus bekerja sama untuk menekan laju penyebaran virus Covid-19 dengan mengeluarkan kebijakan agar seluruh warga masyarakat untuk

melakukan social distancing atau menjaga jarak. Sehingga dengan adanya kebijakan tersebut seluruh aktivitas masyarakat yang dulu dilakukan di luar rumah dengan berkumpul dan berkelompok, kini harus diberhentikan sejenak dan diganti dengan beraktivitas di rumah masing-masing.

Motivasi belajar merupakan salah satu faktor yang turut menentukan keefektifan dalam pembelajaran. Seorang peserta didik akan belajar dengan baik apabila ada faktor pendorongnya yaitu motivasi belajar. Salah satu dampak *Social Distancing* juga terjadi pada sistem pembelajaran di sekolah. Berdasarkan Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan dalam masa darurat penyebaran virus, Mendikbud menghimbau agar semua lembaga pendidikan tidak melakukan proses belajar mengajar secara langsung atau tatap muka, melainkan harus dilakukan secara tidak langsung atau jarak jauh. Dengan adanya himbauan tersebut membuat semua lembaga pendidikan mengganti metode pembelajaran yang digunakan yaitu menjadi online atau dalam jaringan (daring) Cahyani dkk, (2020).

Menurut Afifah (2020) Pendidikan kewarganegaraan adalah mata pelajaran yang digunakan sebagai wahana untuk mengembangkan dan melestarikan nilai luhur dan moral yang berakar pada budaya bangsa Indonesia. Pendidikan Pancasila dan kewarganegaraan menuntut peserta didik menunjukkan sikap yang baik, kritis, kreatif, dan bertanggungjawab. Namun yang saya amati pada saat pandemi covid19 kenyataan di lapangan menunjukkan bahwa tujuan pembelajaran PPKn belum tercapai sebagaimana yang diharapkan Masih banyaknya siswa yang prestasi belajarnya belum memenuhi nilai

ketuntasan minimal ini bisa di disebabkan karena kurangnya inisiatif siswa untuk belajar pada saat dirumah, dan yang saya amati di sekitaran rumah saya anak-anak di waktu libur sekolah yang sangat panjang ini mereka seakan lupa dengan kebiasaan sehari-hari waktunya untuk belajar dan dalam keadaan saat pandemi covid-19 anak-anak bermalas- malasan untuk belajar dan memilih menghabiskan waktunya untuk bermain. Oleh karena itu terjadi penurunan semangat dan motivasi belajar yang tengah menjalar dan menjangkiti bangsa ini.

Motivasi belajar merupakan salah satu faktor yang turut menentukan keefektifan dalam pembelajaran. Seorang peserta didik akan belajar dengan baik apabila ada faktor pendorongnya yaitu motivasi belajar. Peserta didik akan belajar dengan sungguh-sungguh jika memiliki motivasi belajar yang tinggi. Menurut Hamzah B. Uno, (2020), motivasi belajar adalah dorongan internal dan eksternal pada peserta didik yang sedang belajar untuk mengadakan perubahan tingkah laku. Motivasi dianggap sebagai faktor penting untuk keberhasilan belajar termasuk dalam lingkungan belajar daring, sehingga perlunya mempertimbangkan kembali motivasi belajar di lingkungan belajar yang memanfaatkan teknologi (Tripalupi, 2015).

Berdasarkan uraian diatas, mempengaruhi berkurangnya motivasi siswa untuk belajar yang dilaksanakan dirumah secara daring. faktor pandemi covid-19 menjadi penghambat dan membuat anak- anak kurang bersemangat dan bermalas- malasan untuk melakukan proses pembelajaran secara daring dan memilih banyak menghabiskan waktu

sehari-ahrianya untuk bermain bersama teman-teman di lingkungannya, menurunnya prestasi anak dalam menangkap pembelajaran pendidikan pancasila dan kewarganegaraan menjadi kurang efektif tersampainya kepada anak- anak. Hal ini mendorong penulis untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Motivasi Belajar Di Rumah, Pada Saat Pandemi Covid-19, Terhadap Prestasi Pembelajaran Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, hal ini sesuai dengan pendapat Creswell (dalam Kurnia, 2017) yang menyatakan penelitian kuantitatif merupakan pendekatan untuk menguji teori objektif dengan menguji hubungan antar variabel. Variabel ini, pada gilirannya, dapat diukur dengan menggunakan instrumen, sehingga data jumlah dapat dianalisis dengan menggunakan prosedur statistik. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan data survey. Adapun surveynya dalam bentuk kuisioner yang dibuat dalam *google form* agar mudah diakses oleh siswa. Survey yang dibuat bertujuan untuk mengungkap secara detail tentang pengaruh motivasi belajar dirumah pada saat pandemi covid_19 terhadap prestasi pembelajaran PPKN, adapun jenis surveynya menggunakan skala likert. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh motivasi belajar dirumah terhadap prestasi PPKn. Dalam penelitian ini, terdapat dua variabel penelitian yakni motivasi belajar di rumah sebagai variabel bebas dan prestasi belajar sebagai variabel terikat. Indikator- indikator variabel tersebut

akan dikembangkan menjadi butir-butir pernyataan yang dituangkan dalam kuesioner dengan menggunakan skala Likert untuk variabel motivasi belajar, dan prestasi pembelajaran ppkn, selanjutnya data yang diperoleh akan dianalisis dengan menggunakan program statistik.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sardiman (Kusuma, 2015) yang menyatakan bahwa dalam kegiatan belajar, motivasi dapat dikatakan sebagai keseluruhan daya penggerak di dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek belajar itu dapat tercapai. Dari teori tersebut dapat disimpulkan bahwa motivasi berpengaruh terhadap prestasi belajar karena motivasi merupakan daya penggerak siswa untuk belajar, sehingga dengan belajar akan mampu meningkatkan prestasi belajar siswa Hal ini menjadi salah satu faktor penyebab kenapa hasil belajar siswa menurut di karenakan kurangnya motivasi dalam belajar. Pada saat penelitian yang dilakukan dengan beberapa guru di SMK Cendekia Batujajar bahwa selama pembelajaran daring, motivasi belajar siswa menurun, hanya sedikit yang berpartisipasi dan aktif dalam pembelajaran.

Pada saat wawancara kepada guru di sekolah tersebut menyatakan bahwa selama pembelajaran online diberlakukan untuk semua lembaga pendidikan terutama di SMK Cendekia Batujajar, banyak mengalami perubahan, salah satunya adalah pada motivasi belajar siswa. dapat dilihat dari antusias dan perhatian siswa dalam mengikuti pembelajaran daring. Hal ini juga dirasakan oleh siswa-siswi SMK Cendekia Batujajar dalam

penelitian yang dilakukan menggunakan angket diperoleh nilai t hitung sebesar 4,575 dan nilai Signifikansi sebesar 0,000. Maka $4,575 > 1,675$ dan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$, sehingga dapat di simpulkan bahwa Motivasi Belajar di Rumah berpengaruh secara partial terhadap Prestasi Pembelajaran PPKn, hal ini menjadi kurangnya antusias siswa dalam mengikuti pembelajaran daring saat di rumah dapat terlihat dari rendahnya respon beberapa siswa terhadap kegiatan belajar di rumaah masing- masing.

Pada saat proses belajar daring berlangsung sedikitnya terdapat beberapa siswa yang masih kurang antusias dalam mengikuti aktivitas pembelajaran daring, misalnya ketika guru memberikan tugas-tugas beberapa dari mereka masih malas untuk mengerjakan atau terlambat dalam mengumpulkan tugas. Sering kali siswa yang kurang antusias dalam mengikuti pembelajaran daring, pada saat pembelajaran daring berlangsung siswa yang ikut dalam pembelajaran daring tidak 100% mengikuti pembelajaran melainkan hanya 50% yang mengikuti pembelajaran, di karenakan siswa tersebut asik bermain dan waktu kebiasaan untuk sekolah sehari-hari di sempatkan untuk bermain di rumah di karenakan karna pandemi sekolah melaksanakan pembelajaran di rumah masing-masing. Hal tersebut menunjukan terdapat siswa yang memiliki motivasi belajar belum optimal. ternyata pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan dalam pembelajaran daring yang di lakukan di rumah masing-masing belum efektif di karenakan siswa kurang bersemangat dalam melaksanakan belajar secara daring, hal ini di karenakan siswa belum memncapai prestasi belajar

PPKn yang kuat yang dipengaruhi juga dengan munculnya Pengetahuan, kemampuan, dan karakter. dimana pengetahuan tersebut merupakan sesuatu pengetahuan siswa dalam belajar. hal ini juga dapat dilihat dari hasil nilai signifikansi dari tabel coefficients adalah $0,000 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel X berpengaruh terhadap variabel Y dan diketahui nilai t hitung $4,575 > t$ tabel $1,675$. Kemudian nilai konstanta sebesar $18,561$ menyatakan bahwa jika tidak ada nilai Motivasi belajar di rumah maka nilai Prestasi Pembelajaran pkn sebesar $18,561$ dan koefisien regresi X sebesar $1,462$ menyatakan bahwa setiap penambahan nilai Motivasi Belajar di Rumah, maka nilai pembelajaran daring bertambah sebesar $1,462$. Dengan demikian dapat di ambil keputusan motivasi belajar di rumah berpengaruh secara simultan terhadap Prestasi Pembelajaran PPKn. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa Prestasi Pembelajaran PPKn siswa-siswi SMK Cendika Batujajar menurun di karenakan kurangnya motivasi belajar di rumah sangat lah berpengaruh besar. Menurut Suryadi dan Somardi (dalam Setiawan, 2014) mengemukakan bahwa Pendidikan Kewarganegaraan memfokuskan pada tiga komponen pengembangan, yaitu (1) *civic knowledge*, (2) *civic skills*, dan (3) *civic disposition*. Inilah pengertian “warga negara yang baik” yang diharapkan oleh Pendidikan Kewarganegaraan.

Dalam penelitian ini indikator motivasi belajar dirumah. Menurut Hamzah B. Uno (Nafiah, 2013), indikator motivasi Belajar di rumah dapat sebagai berikut : 1) Tekun dalam menghadapi tugas guru, 2) Ulet dan tidak putus asa, 3) Senang, rajin, dan belajar penuh semangat, karena siswa Smk

Cendikia dalam melaksanakan belajar dirumah belum mampu untuk mencapai indicator tersebut. Menurut Darsono, dkk (Nurmala, 2014) ada beberapa faktor yang mempengaruhi motivasi belajar sebagai berikut. (1) Cita-cita atau aspirasi siswa adalah suatu target yang ingin dicapai. Cita-cita merupakan faktor yang mempengaruhi motivasi akan memperkuat motivasi belajar. (2) Kemampuan belajar merupakan faktor yang mempengaruhi motivasi. Inilah yang menjadi alasan penulis memilih siswa SMK Cendekia Batujajar sebagai subjek dalam penelitian. Selain itu juga, di perkuat oleh pendapat dari beberapa guru, bahwa motivasi belajar siswa memang mengalami penurunan selama situasi pandemik ini.

Pada tahap ini, peneliti akan menyajikan data dari hasil penyebaran kuesioner yang telah diisi oleh sampel yaitu siswa-siswi SMK Cendekia Batujajar Tahun ajaran 2020-2021. Data yang diperoleh kemudian dianalisis dengan menggunakan aplikasi *Statistic Product and Service Solutions* (SPSS) for Windows versi 22 dan disajikan dalam bentuk narasi. Penyajian dengan menggunakan narasi tahapan-tahapan pengujian secara ringkas agar lebih mudah untuk memahami data serta hasil dari olahan data penelitian.

1. Analisis Ekonometrik : Uji Normalitas Data dan Uji Homogenitas

a. Uji Normalitas Data

Uji Normalitas Data bertujuan untuk menguji apakah sampel yang digunakan mempunyai distribusi normal atau tidak. Menurut S. Santoso (2012) dasar pengambilan keputusan bisa dilakukan berdasarkan probabilitas (Asymtotic

Significance), yaitu: Jika probabilitas $> 0,05$ maka berdistribusi normal. Jika probabilitas $< 0,05$ maka tidak berdistribusi normal. Berdasarkan hasil pengujian Uji Normalitas Data dengan Kolmogorov-Smirnov pada Tabel 4.20 menunjukkan hasil $0,108 > 0,05$ yang berarti hasil KS lebih besar daripada $0,05$. Sedangkan berdasarkan Gambar

Diagram 4.19 yaitu plot mengikuti garis diagonal sehingga dapat disimpulkan dan diambil keputusan demikian data berdistribusi normal sehingga pengujian tahap berikutnya dapat dilanjutkan.

b. Uji Homogenitas

Uji Homogenitas bertujuan untuk mengetahui bahwa dua atau lebih kelompok data sampel berasal dari populasi yang memiliki varians sama (homogen). Menurut S. Santoso (2012) dasar atau pedoman pengambilan keputusan dalam uji homogenitas, yaitu : Jika nilai signifikansi atau Sig. $< 0,05$ maka dapat dikatakan bahwa varians dari dua atau kelompok populasi data adalah tidak sama (tidak homogen). Jika nilai signifikansi atau Sig. $> 0,05$ maka dapat dikatakan bahwa varians dari dua atau lebih kelompok populasi data adalah sama (homogen). Berdasarkan hasil pengujian Uji Homogenitas pada Tabel 4.21 menunjukkan hasil $0,796 > 0,05$ yang berarti varians data Motivasi Belajar di Rumah terhadap pembelajaran daring homogen atau sama.

2. Uji Hipotesis : Uji t, Uji F, Analisis Regresi Linear Sederhana

• Uji t

Tujuan dari uji t adalah untuk mengetahui pengaruh penggunaan

motivasi belajar di rumah terhadap pembelajaran daring secara partial (sendiri-sendiri). Menurut Sugiyono (2018) “Statistik inferensial digunakan untuk menguji taraf signifikansi misalnya uji t pada tabel t, Uji F pada tabel F.” Untuk menguji hipotesis yang dilakukan dengan langkah sebagai berikut. Hipotesis yang dibuat adalah $H_1 =$ Ada pengaruh yang signifikan motivasi belajar di rumah terhadap prestasi pembelajaran ppkn $H_0 =$ Tidak ada pengaruh yang signifikan motivasi belajar ppkn terhadap prestasi pembelajaran ppkn. Kriteria uji H_1 diterima jika $t_{hitung} > t_{tabel}$. Dasar pengambilan keputusan adalah jika nilai signifikansi $< 0,05$, atau $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka terdapat pengaruh variabel X terhadap Y. Apabila nilai signifikansi $> 0,05$ atau $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka tidak terdapat pengaruh variabel X terhadap variabel Y. Hasil t tabel didapat sebesar 1,675 untuk 52 sampel. Diketahui hasil pengujian Uji t pada Tabel 4.22 nilai yang didapatkan t hitung sebesar 4,575 dan nilai Signifikansi sebesar 0,000. Maka $4,575 > 1,675$ dan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa H_1 diterima yang berarti X (motivasi belajar di rumah) berpengaruh secara partial terhadap Y (prestasi pembelajaran ppkn).

• Uji f

Tujuan dari uji F adalah untuk mengetahui pengaruh motivasi belajar di rumah terhadap prestasi pembelajaran ppkn secara simultan (bersama-sama atau gabungan). Pengujian keberartian pengaruh variabel bebas secara keseluruhan terhadap variabel terikat digunakan Uji Fisher (Uji F) dengan tingkat kepercayaan 95% atau $\alpha 0,05$. Hipotesis Statistik. Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$,

maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, yang berarti ada pengaruh secara keseluruhan antara variabel bebas terhadap variabel terikat. Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak, yang berarti tidak ada pengaruh secara keseluruhan antara variabel bebas terhadap variabel terikat. Uji Signifikan Jika angka signifikansi penelitian $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima yang berarti secara keseluruhan antara variabel bebas terhadap variabel terikat adalah signifikan. Jika angka signifikansi penelitian $> 0,05$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak yang berarti secara keseluruhan antara variabel bebas terhadap variabel terikat adalah tidak signifikan (Sarwono, 2006).

Berdasarkan hasil pengujian, dapat dilihat angka F_{hitung} sebesar 20,927 Sedangkan untuk angka Signifikansi diperoleh sebesar 0,000. Hasil tersebut lebih besar dari F_{Tabel} sebesar 3.18 untuk 52 sampel. Sehingga diambil kesimpulan nilai $20,927 > 3,18$, sedangkan nilai Signifikansi $0,000 < 0,05$. Dengan demikian dapat diambil keputusan X (motivasi belajar di rumah) berpengaruh secara simultan terhadap Y (prestasi pembelajaran ppkn).

• Uji Analisis Regresi Linear Sederhana

Analisis regresi linear sederhana dimaksudkan untuk memprediksi seberapa besar pengaruh motivasi belajar di rumah sebagai variabel bebas apabila prestasi pembelajaran ppkn sebagai variabel terikat. Berdasarkan Tabel 4.26, nilai signifikansi dari tabel coefficients adalah $0,000 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel X berpengaruh terhadap variabel Y dan diketahui nilai t_{hitung}

$4,575 > t_{tabel} 1,462$. Kemudian nilai konstanta sebesar 18,561 menyatakan bahwa jika tidak ada nilai motivasi belajar di rumah maka nilai prestasi pembelajaran ppkn sebesar 18, 561 dan koefisien regresi X sebesar 1,462 menyatakan bahwa setiap penambahan nilai motivasi belajar di rumah, maka nilai prestasi pembelajaran ppkn bertambah sebesar 1,462.

KESIMPULAN

Bahwa selama pembelajaran online diberlakukan untuk semua lembaga pendidikan terutama di SMK Cendikia Batuajar, banyak mengalami perubahan, salah satunya adalah pada motivasi belajar siswa. dapat dilihat dari antusias dan perhatian siswa dalam mengikuti pembelajaran daring. Hal ini juga dirasakan oleh siswa-siswi SMK Cendekia Batuajar dalam penelitian yang dilakukan menggunakan angket diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 4,575 dan nilai Signifikansi sebesar 0,000. Maka $4,575 > 1,675$ dan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa Motivasi Belajar di Rumah berpengaruh secara partial terhadap Prestasi Pembelajaran PPKn, hal ini menjadi kurangnya antusias siswa dalam mengikuti pembelajaran daring saat di rumah dapat terlihat dari rendahnya respon beberapa siswa terhadap kegiatan belajar di rumah masing-masing.

Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan dalam pembelajaran daring yang dilakukan di rumah masing-masing belum efektif dikarenakan siswa kurang bersemangat dalam melaksanakan belajar secara daring, hal ini dikarenakan siswa belum mencapai prestasi belajar PPKn yang kuat yang dipengaruhi juga dengan munculnya. Pengetahuan,

kemampuan, dan karakter. Dimana pengetahuan tersebut merupakan sesuatu pengetahuan siswa dalam belajar. hal ini juga dapat dilihat dari hasil nilai signifikansi dari tabel coefficients adalah $0,000 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel X berpengaruh terhadap variabel Y dan diketahui nilai t hitung $4,575 > t$ tabel 1,675. Kemudian nilai konstanta sebesar 18,561 menyatakan bahwa jika tidak ada nilai Motivasi belajar di rumah maka nilai Prestasi Pembelajaran ppkn sebesar 18,561 dan koefisien regresi X sebesar 1,462 menyatakan bahwa setiap penambahan nilai Motivasi Belajar di Rumah, maka nilai pembelajaran daring bertambah sebesar 1,462. Dengan demikian dapat diambil keputusan motivasi belajar di rumah berpengaruh secara simultan terhadap Prestasi Pembelajaran PPKn. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa Prestasi Pembelajaran PPkn siswa-siswi SMK Cendika Batujajar menurun dikarenakan kurangnya motivasi belajar di rumah sangat lah berpengaruh besar.

REFERENSI

- Afifah, A., Turhusna, D., Oktavia, P., & Solatun, S. (2020). Teori belajar dan pembelajaran pkn di sekolah dasar. *EDISI*, 2(3), 313-324.
- Cahyani, A., Listiana, I. D., & Larasati, S. P. D. (2020). Motivasi belajar siswa SMA pada pembelajaran daring di masa pandemi covid-19. IQ (Ilmu Al-qur'an): *Jurnal Pendidikan Islam*, 3(01), 123-140.
- Kurnia, D. (2017). Pemaparan Metode Penelitian Kuantitatif. *Вестник Росздравнадзора*, 4, 9-15.
- Kusuma, Z. laily. (2015). Pengaruh motivasi belajar dan kedisiplinan belajar terhadap prestasi belajar mata pelajaran akuntansi siswa kelas xi ips sma n 3 pati tahun pelajaran 2013/2014. *Economic Education Analysis Journal*, 4(1), 164-171.
- Nafiah, U. (2013). *Fkultas keguruan dan ilmu pendidikan, universitas muhammadiyah makassar*.
- Nurmala Tripalupi, L. E. (2014). Pengaruh motivasi belajar dan aktivitas belajar terhadap hasil belajar akuntansi. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 4(1), 86-95.
- Santoso, S. (2012). Panduan lengkap spss. PT. Elex Media Komputindo.
- Sari, C. C. (2020). Pengaruh motivasi belajar, teman sebaya, dan dukungan orang tua terhadap keberhasilan belajar siswa kelas xi smk negri i depok. *Skripsi Universitas Sanata Dharma Yogyakarta*, 1-169.
- Sari, P. (2015). Memotivasi belajar dengan menggunakan e- learning. *Ummul Qura* 6(2), 20-35.
- Sarwono, J. (2006). Metode Penelitian Kuantitatif & Kualitatif. Graha Ilmu.
- Setiawan, D. (2014). Pendidikan Kewarganegaraan Berbasis Karakter melalui Penerapan Pendekatan Pembelajaran Aktif, Kreatif, Efektif dan Menyenangkan. *Jurnal Pendidikan Ilmu-Ilmu Sosial*, 6(2), 61-72.
- Sugiyono. (2018). Metode penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Alfabeta.
- Wijayani, I., Haenilah, E. Y., & Sugiman, S. (2017). Hubungan Motivasi Belajar dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas V. *Pedagogi: Jurnal Pendidikan Dasar*, 5(16).